

BAB IV - PENUTUP

Peneliti telah melakukan penelitian dengan judul Pengaruh Intensitas Komunikasi dan Pola Komunikasi Orang Tua dan Anak Terhadap Cara Penyelesaian Konflik Keluarga. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti memiliki tujuan penelitian yang harus dipenuhi dan menjadi acuan dalam penelitian.

4.1. Kesimpulan

1. Terbukti adanya dampak pandemi terhadap intensitas komunikasi pada anak dan orang tua.
2. Terbukti adanya dampak pandemi terhadap pola komunikasi yang berbeda pada anak dan orang tua.
3. Terbukti adanya dampak pandemi terhadap prosentase terjadinya konflik pada anak dan orang tua?
4. Terbukti adanya pengaruh intensitas komunikasi dan pola komunikasi antara orang tua dan anak terhadap timbulnya konflik diantara keduanya.

4.2. Implikasi Penelitian

4.2.1. Implikasi Teoritis

Hasil dari penelitian ini telah membuktikan kebenaran Konsep keluarga yang dibawakan oleh Fitzpatrick, dimana skema keluarga dipengaruhi oleh intensitas komunikasi dan kesesuaian komunikasi. Dari skema keluarga ini nantinya akan terbentuk aturan dan norma dalam keluarga yang pada akhirnya menentukan cara penyelesaian konflik pada masing-masing tipe keluarga.

Tipe keluarga dalam penelitian ini adalah tipe konsensual, dimana responden memiliki intensitas komunikasi yang tinggi dengan kedalaman dan keluasan

komunikasi yang baik, serta apabila terjadi konflik akan diselesaikan dengan cara diskusi dan musyawarah. Orang tua dalam tipe keluarga ini cenderung menjadi pemimpin dalam keluarga, namun tidak mengekang anak mereka.

Teori tersebut sesuai dengan temuan hasil penelitian dan masih relevan untuk menggambarkan kondisi saat ini, dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya, khususnya dalam tema skema keluarga.

4.2.2. Implikasi Praktis

Hasil dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi individu yang akan berkeluarga dan sebagai bahan pembelajaran yang bermanfaat kedepannya dalam bidang komunikasi keluarga.

4.2.3. Implikasi Sosial

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi masyarakat luas mengenai pentingnya komunikasi yang baik dalam membentuk pola komunikasi keluarga yang pada akhirnya menentukan cara penyelesaian konflik yang ada pada keluarga, baik itu keluarga inti maupun keluarga besar.

4.3. Batasan Penelitian

Penelitian ini terbatas pada objek penelitian yang hanya dilakukan di lingkungan Kota Semarang dengan kalangan pekerja saja. Penelitian ini juga belum berfokus pada satu *point of view* orang tua, tetapi menyamaratakan pendapat Ayah dan Ibu sebagai responden dalam penelitian.

4.4. Rekomendasi Penelitian

Peneliti memiliki rekomendasi penelitian untuk peneliti selanjutnya berdasarkan hasil analisis instrumen yang dimiliki :

1. Orang tua sebaiknya berkomunikasi kepada anak secara rutin setiap hari diwaktu pagi dan sore agar menjadi semakin akrab.
2. Penelitian kedepannya dapat berfokus pada satu sudut pandang orang tua dalam pemilihan responden, Ayah atau Ibu.
3. Penelitian selanjutnya dapat memilih populasi yang lebih luas dari Kota Semarang agar jangkauan penelitian dapat lebih luas.
4. Penelitian selanjutnya dapat melakukan kategorisasi usia anak, misal : anak-anak (0-12 tahun), remaja (12-25 tahun) dan dewasa (lebih dari 25 tahun) untuk memperkaya hasil penelitian.

Demikian saran dari peneliti, diharapkan saran tersebut dapat bermanfaat pembaca yang hendak melakukan penelitian dengan tema komunikasi keluarga.

